

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang pada hakekatnya adalah penelitian untuk menemukan data secara khusus dan realitas mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data nyata dalam lapangan melalui terjun langsung ke MA Sabilul Ulum Mayong untuk memperoleh data yang faktual dan akurat.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dihadapi oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan melalui penggunaan deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks yang unik dan alami memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Sedangkan metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengungkap suatu keadaan secara mendalam dan intensif yang melibatkan individu kelompok, maupun lembaga masyarakat. Hal yang diutamakan dalam studi ini adalah keunikan satuan analisis.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang akan peneliti uraikan adalah pelaksanaan pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran akidah akhlak, karakter apa saja yang terbentuk dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pembelajaran akidah akhlak di MA Sabilul Ulum Mayong. Selain mengamati dan mempelajari pola perilaku komponen Pendidikan, peneliti akan menyelidiki bagaimana proses pembentukan karakter dalam konteks pembelajaran akidah akhlak. Berdasarkan temuan pengamatan tersebut, peneliti

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 121.

<sup>2</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 29.

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 102.

melakukan analisis data dan sampai pada kesimpulan yang disajikan secara deskriptif.

## B. *Setting Penelitian*

Judul penelitian ini adalah pembentukan karakter melalui pembelajaran akidah akhlak di MA Sabilul Ulum Mayong. Lokasi penelitian yakni MA Sabilul Ulum, terletak di jalan Welahan No. 30 Rt. 04/ Rw. 01 Mayong Lor Mayong Jepara. Lokasi madrasah terletak di desa tidak menghalangi keberadaannya, justru berkembang karena lingkungan madrasah merupakan lingkungan keagamaan, dekat dengan masjid dan ponpes, merupakan perkembangan yang positif.

Adapun waktu penelitian yang dilakukan di MA Nahdlatul Muslimin adalah pada tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian pendahuluan dilakukan pada semester gasal pada bulan Juli 2020.

## C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian merupakan informan, yakni orang-orang pada latar penelitian yang di manfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian. Apabila subyek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, peneliti dapat melakukan populasi. Sedangkan apabila subyek penelitiannya sangat banyak dan berada di luar jangkauan sumber daya peneliti, maka peneliti dapat mengambil sampel. Sedangkan dalam hal jumlah subjek penelitian sangat banyak dan tidak dapat dijangkau oleh sumber daya peneliti, maka peneliti dapat mengambil sampel.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala madrasah, wakil kepala bagian kurikulum, wakil kepala bagian kesiswaan, guru/wali kelas, dan siswa.

Mengingat banyaknya sumber daya yang ada di MA Sabilul Ulum, peneliti menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Hal ini didasarkan pada orang yang diyakini paling mengetahui tentang apa yang diharapkan, yang memudahkan

---

<sup>4</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 144-145.

peneliti untuk menyelidiki objek yang diteliti.<sup>5</sup> Kriteria pemilihan sampel sumber data, yaitu (1) Kepala Madrasah sebagai pimpinan tertinggi yang melingkupi program-program yang ada di madrasah,; (2) Wakil Kepala Bagian Kurikulum sebagai pihak yang mengelola program, yang mana termasuk dalam bagian kurikulum; (3) Wakil Kepala Bagian kesiswaan sebagai pihak yang mengetahui dan menangani masalah kesiswaan, salah satunya terkait karakter siswa; (4) Guru/ Wali kelas sebagai pihak yang memanager pembelajaran akidah akhlak pada masing-masing kelas yang dipegangnya; (5) Siswa sebagai pihak yang melakukan kegiatan belajar mengajar sekaligus dibentuk karakternya. Siswa yang dimintai data peneliti disini adalah siswa yang memiliki tingkat akademik yang bagus dan didasarkan pada rekomendasi wakil kepala bagian kurikulum.

#### **D. Sumber Data**

Faktor penting dalam menentukan keberhasilan penelitian kualitatif adalah sumber data yang digunakan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sumber data memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian. Menurut sumbernya, data penelitian dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer, sering disebut sebagai data tangan pertama, adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau teknik pengumpulan data secara langsung pada subjek.<sup>6</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini di peroleh dari wawancara dan observasi terkait pelaksanaan pembentukan karakter melalui pembelajaran akidah akhlak, yakni dengan kepala madrasah, wakil kepala bagian kurikulum, guru/wali kelas, dan siswa MA Sabilul Ulum Mayong.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 218-219.

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 205.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder, juga dikenal sebagai data tangan kedua, mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber selain peneliti itu sendiri, bukan informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data sekunder dapat berupa data dokumentasi, data laporan yang tersedia untuk umum, artikel, dan ulasan penelitian, di antara bentuk informasi lainnya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan banyak referensi yang mendukung penelitian di lapangan. Sebab itu, peneliti membutuhkan sumber data sekunder yang dapat diperoleh dengan mengunjungi perpustakaan, pusat arsip, atau membaca sumber-sumber yang relevan dengan penelitiannya. Buku, jurnal, dan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran kepada siswa tentang akhlak dan budi pekerti merupakan contoh sumber yang dapat peneliti konsultasikan untuk mendapatkan informasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam setiap proyek penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Ketika seorang peneliti tidak memahami metodologi pengumpulan data, ia tidak akan memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan menemui sumber data. Hal yang perlu diperhatikan dalam teknik pengumpulan data ini adalah menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dan sumber data.<sup>9</sup> Dari uraian tersebut terlihat jelas bahwa teknik pengumpulan data ini sangat penting dalam suatu penelitian.

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

---

<sup>7</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, hlm. 205.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 224.

<sup>9</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 86.

## 1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik sistematis untuk mengamati dan mencatat kejadian-kejadian yang sedang diselidiki. Observasi dilakukan guna mengumpulkan data dan informasi dari gejala atau fenomena (peristiwa atau kejadian) yang telah terjadi secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait pembelajaran akidah akhlak dan karakter siswa. Observasi yang dilakukan peneliti merupakan observasi partisipasi pasif. Partisipasi pasif terjadi apabila peneliti hadir di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat atau berpartisipasi dalam jalannya kegiatan tersebut.<sup>11</sup> Peneliti disini hanya mengamati tempat, pelaku dan jalannya kegiatan belajar mengajar akidah akhlak sebagai obyek dalam observasi.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pendekatan pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan kepada responden dan merekam tanggapan mereka. Wawancara dengan sumber data dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara yakni wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur, yaitu apabila peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, dan juga dapat membawa alat bantu sehingga pelaksanaan wawancara menjadi lancar.<sup>13</sup> Saat melakukan wawancara, peneliti mengikuti pedoman wawancara yang mencakup garis besar masalah yang diteliti. Adapun subyek yang diwawancaai yakni kepala madrasah, waka bagian kurikulum, guru / wali kelas, dan siswa MA Sabilul Ulum Mayong.

---

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 168.

<sup>11</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 170.

<sup>12</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 173.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 233.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pemeriksaan atau pencatatan terhadap dokumen-dokumen yang ada. Dokumentasi didefinisikan secara luas sebagai kumpulan informasi verbal dalam bentuk tertulis. Dalam arti lain, dokumentasi mencakup antara lain arsip catatan, prasasti, simbol, dan foto. Kecermatan dan ketelitian peneliti dalam mencari bukti-bukti dan landasan hukum dalam penelitian ini melalui dokumentasi juga tidak dapat dihindarkan.<sup>14</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi atau gambaran umum MA Sabilul Ulum seperti pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, letak geografis, guru dan karyawan, sarana prasarana sekolah dan lain-lain. Sementara itu gambar atau foto pendukung kegiatan pengamatan, peneliti mengambil ketika melakukan observasi dan wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data memiliki karakteristik yang didasarkan pada keakuratan dan ketepatan informasi yang diberikan. Pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*validitas internal*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (*reliabilitas*) dan *confirmability* (*obyektivitas*).<sup>15</sup> Namun, tujuan utama penelitian kualitatif ini yakni untuk menentukan kredibilitas data. Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data, peneliti mengacu pada:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan mengacu pada peneliti kembali ke lapangan setelah menganalisis data dan merumuskan sejumlah kategori untuk data. Penulis memperpanjang waktunya di lapangan untuk menentukan apakah kategori yang dikembangkannya sesuai dengan data yang dikumpulkan di lapangan. dan prespektif para

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 202.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 270.

partisipan.<sup>16</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini dimaksudkan untuk membangun kepercayaan subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri sebagai proses pengembangan yang berlangsung setiap hari serta sebagai alat untuk mencegah usaha manipulasi data dari pihak subyek.<sup>17</sup> Jadi dalam menguji data-data tersebut, peneliti meminta izin kepada Kepala untuk melakukan pengamatan kembali di MA Sabilul Ulum Mayong. Bila dicek kembali data sudah benar atau sesuai dengan analisa peneliti, kemudian data dianggap kredibel, dan periode perpanjangan pengamatan dapat berakhir.

## 2. Peningkatan Ketekunan Pengamatan

Peningkatan ketekunan memerlukan melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan terus menerus. Observasi berkelanjutan ini bertujuan untuk menjelaskan dan merinci temuan-temuan yang diperoleh dari analisis data. Peneliti harus memverifikasi bahwa temuan sementara sesuai dan secara akurat menggambarkan konteks penelitian. Dengan kata lain, dengan meningkatkan persistensi pengamatan ini, data akan memperoleh kedalaman.<sup>18</sup> Untuk mencapai hal tersebut, peneliti di MA Sabilul Ulum harus memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang mereka amati. Ini dapat dicapai melalui pembacaan berbagai buku referensi, temuan penelitian, dan dokumen lain yang berkaitan dengan temuan penelitian.. Dengan membaca akan memberikan peneliti wawasan yang luas dan tajam, yang akan membantu penulis dalam meneliti kembali data.

## 3. Triangulasi

Metode triangulasi data yaitu proses penguatan data melalui pengecekan kembali yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

---

<sup>16</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 103.

<sup>17</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 321.

<sup>18</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 264-265.

Triangulasi data dilakukan guna memperkuat tingkat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dapat diperoleh melalui penggunaan tiga strategi: triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu.<sup>19</sup>

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses memperoleh informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama. Peneliti menggabungkan dan membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang pembentukam karakter siswa melalui pembelajaran akidah akhlak, maka pengumpulan dan pengujian data diperoleh melalui kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru/wali kelas, dan siswa. Pengujian data yang didapatkan sudah valid atau belum, peneliti membandingkan informasi yang didapat dari beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti dalam konteks ini menguji kebenaran data yang diperoleh dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, diantaranya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menentukan kredibilitas dengan melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain pada berbagai waktu atau situasi yang berbeda. Waktu yang berbeda ini pun juga mempengaruhi kredibilitas data. Dalam hal ini, cara pengecekan data dilakukan dalam berbagai setting dan situasi, seperti di sekolah dan di rumah, untuk memastikan informasi yang diperoleh akurat dan kredibel.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 273-274.

## G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses secara sistematis mencari dan menyusun informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>20</sup> Jadi analisis data yakni merupakan kegiatan yang berkesinambungan dari pengumpulan data-data sampai pada laporan sebagai wujud dari penyajian data.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data dengan Model *Miles and Huberman*, yaitu analisis data yang dilakukan secara langsung dan terus menerus sampai tuntas. Adapun langkah-langkah dalam analisis data ini adalah:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diambil dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan masih kompleks. Oleh karena itu, diperlukan reduksi data untuk melakukan analisis terhadap informasi tersebut. Reduksi data, peringkasan data, memilih hal-hal yang paling penting, fokus pada hal-hal yang paling penting, mencari tema dan pola adalah bagian dari proses.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diolah sudah sesuai dan dapat menjawab masalah penelitian seperti yang telah dirumuskan. Oleh karenanya peneliti memfokuskan pada pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di MA Sabilul Ulum Mayong.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan representasi visual informasi lainnya. Namun, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, deskripsi teks dalam bentuk naratif merupakan metode yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>22</sup> Terkait penyajian data ini, peneliti

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 244.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 247.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 249.

menyajikan data dalam bentuk deskripsi teks naratif, yang akan dibahas lebih rinci pada bab berikut.

3. *Concluding Drawing atau Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan selama tahap pengumpulan data. Temuan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika ada bukti yang cukup untuk mendukung tahap pengumpulan data. Tahap verifikasi, peneliti akan tetap terbuka dan menerima masukan data. Setiap informasi yang dikumpulkan akan diverifikasi oleh peneliti. Data yang kuat dan berbobot akan diproses lebih lanjut, dan data yang lemah atau tidak mendukung akan dipisahkan. Tahap akhir dari langkah ini adalah peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang berupa deskriptif.<sup>23</sup>

Kesimpulan dalam penelitian berupa uraian singkat yang menjawab dari beberapa rumusan masalah, yaitu menjelaskan tentang model pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di MA Sabilul Ulum Mayong.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 252.